

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiono, 2009 : 11). Purwanto (2008:45) karakteristik penelitian kuantitatif menjelaskan untuk mengetahui pengaruh metode penelitian alam, bersifat behavioristik-mekanistik-empirik, memberikan perhatian pada hasil (produk).

Dalam penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang dimaksudkan rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiono, 2009:36). Penelitian ini menjelaskan dan menguji hipotesis tentang ada atau tidak adanya perbedaan kemandirian anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang dititipkan di Taman Penitipan Anak dan yang di asuh oleh orang tuanya sendiri.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. Variabel ini digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain (Hasan, 2008:227). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis pengasuhan yaitu :

- a. Pengasuhan anak di Taman Penitipan Anak
- b. Pengasuhan anak oleh orangtuanya sendiri

Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lain. Biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel ini merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya (Hasan, 2008:227). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Kemandirian Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun).

C. Definisi Operasional

1. Tingkat kemandirian anak usia prasekolah (3-6 tahun) adalah kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sendiri atau mampu berdiri sendiri dalam berbagai hal dari hal-hal yang sederhana hingga mengurus dirinya sendiri dan juga anak sudah mulai belajar untuk memahami kebutuhan dirinya sendiri. Indikator perilaku yang menunjukkan kemandirian anak usia prasekolah (3-6 tahun) antara lain :

1. Aspek Kognitif : aspek yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan dan keyakinan individu tentang sesuatu.
2. Aspek Afeksi : aspek yang berkaitan dengan perasaan individu terhadap sesuatu seperti halnya hasrat, keinginan atau pun kehendak yang kuat terhadap suatu kebutuhan.
3. Aspek Psikomotorik : aspek yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya.

Alat yang digunakan adalah skala likert, apabila skor semakin tinggi maka makin tinggi tingkat kemandiriannya, apabila skor semakin rendah maka makin rendah tingkat kemandiriannya.

2. Jenis kondisi dan peran pengasuhan ada dua :

- 1) Dititipkan di Taman Penitipan Anak adalah tempat anak menghabiskan waktunya bersama pengasuh, jauh dengan orangtua dimana pengasuhan anak berada dibawah pengawasan pendidik atau tenaga pengasuh di Taman Penitipan Anak tersebut dan jadwal keseharian anak yang telah ditentukan di Taman Penitipan Anak, data dikode dengan angka 1.
- 2) Diasuh oleh orangtuanya sendiri adalah tempat anak menghabiskan waktunya bersama orangtua dilingkungan rumah, dimana pengasuhan anak berada dibawah pengawasan orangtuanya sendiri dan tidak adanya jadwal keseharian anak yang ditentukan, data dikode dengan angka 2.

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2009:80). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang dititipkan di Taman Penitipan Anak dan anak yang diasuh oleh orangtuanya sendiri pada wilayah Gresik Kota.

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* artinya bahwa penentuan sampel mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap objek yang

sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian dilakukan pada 35 anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang dititipkan di Taman Penitipan Anak dan 35 anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang diasuh oleh orangtuanya sendiri.

Untuk pemilihan tempat Taman Penitipan Anak peneliti memilih memilih di Taman Asuh Anak Sholeh (TAAS) Al Ummah yang berada di dua lokasi yakni di jalan Madiun III no 26 dan jalan Magetan no 31 Perum Gresik Kota Baru, alasan dipilihnya Taman Penitipan Anak TAAS Al Ummah karena dari data Unit Pengawasan Teritorial (UPT) Dinas Pendidikan Manyar dari 3 lembaga namun hanya 2 lembaga yang terdaftar salah satunya adalah Taman Asuh Anak Sholeh (TAAS) Al Ummah.

Sedangkan untuk pemilihan tempat anak yang diasuh oleh orangtuanya sendiri di Kabupaten Gresik peneliti memilih di Kelurahan Tenggulunan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Karena menurut data awal yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan tersebut masih banyak terdaftar ibu-ibu yang memiliki anak usia prasekolah yang mendampingi anak secara langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner dan Blue Print Angket

Kuisisioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2009:162). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala likert adalah alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009:93). Pada penelitian ini pengisian angket diberikan kepada orangtua untuk menilai kemandirian anak sesuai yang dilihat pada anak karena untuk anak usia prasekolah belum memiliki kemampuan dalam pengisian angket.

Alasan penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai indikator variabel yang dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pedoman penafsiran, Skala Likert merupakan jenis skala yang mempunyai reliabilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu (Sugiyono, 2009:93)

Setiap alat ukur memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula Skala Likert. Nazir (2005:339-340) menyebutkan kelebihan dan kekurangan Skala Likert sebagai berikut :

1. Kelebihan

- a. Dalam menyusun skala, item-item yang disajikan tidak secara jelas menunjukkan hubungannya dengan sikap yang sedang diteliti.
- b. Relatif lebih mudah pembuatannya dibandingkan dengan skala yang lain.
- c. Mempunyai reliabilitas yang relatif lebih tinggi, dan dapat diperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respon alternatif.
- d. Dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pendapat atau sikap responden tentang isu yang dipertanyakan.

2. Kelemahan

- a. Pada skala likert menggunakan ukuran, sehingga hanya dapat mengurutkan individu dalam skala, tetapi tidak dapat membandingkan berapa kali seorang individu yang lebih baik daripada individu yang lain.
- b. Kadangkala total skor yang diberikan individu tidak memberikan arti yang jelas, karena banyak pola respon terhadap beberapa item akan memberikan skor yang sama.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kedua variabel adalah skala likert dengan menggunakan alternatif lima pilihan jawaban yaitu :

Tabel 1. Alternatif Skala Likert untuk Tingkat Kemandirian Anak Prasekolah (3-6 tahun)

NO	SKALA	ARTI	NILAI	
			Favorabel	Unfavorabel
1	SS	Sangat Sesuai	5	1
2	S	Sesuai	4	2
3	CS	Cukup Sesuai	3	3
4	TS	Tidak Sesuai	2	4
5	STS	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Tabel 2. Blue print Tingkat Kemandirian Anak Prasekolah (3-6 tahun)

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total	Prosentase (%)
1.	Aspek Kognitif	27, 29, 31, 33, 35	16,18,20,22, 24,	10	20 %
2.	Aspek Afeksi	8, 37, 39, 41, 45, 47, 49	2, 4, 6, 10, 12, 14, 43	14	28 %
3.	Aspek Psikomotorik	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25,	26, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42, 44, 46, 48, 50	26	52 %
Total				50	100

F. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah pengujian yang untuk mengetahui hasil data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu pengujian validitas. Skala ini disusun berdasarkan kawasan ukur yang teridentifikasi dengan baik dan dibatasi dengan jelas secara teoritik akan valid.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Azwar menerangkan, validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui profesional judgement. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur, atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut dalam hal ini perilaku yang hendak diukur. Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *validitas logic (sampling validity)* yang menunjukkan pada tingkat kesesuaian isi tes dengan wakil dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam kawasan ukurnya (Azwar, 2008:53).

G. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah pengujian hasil ukur skala psikologi yang dilakukan bila item-item yang terpilih melalui prosedur analisis item telah dikomplikasikan menjadi satu dan mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas mencerminkan hubungan skor skala yang diperoleh (X) dengan skor sesungguhnya yang tidak diketahui (Skor murni).

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *Alpha* yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsisten internal dari suatu tes sampel.

Reliabilitas *Alpha* adalah data perhitungan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada kelompok responden dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari (Azwar, 2008:53).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2009:147). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent test*.

Alasan digunakannya *uji t-tes independent*, karena penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis membandingkan dua kelompok yang berbeda, dengan menggunakan jenis data interval.

Sebelum sampai pada Uji t tes, perlu terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Uji asumsi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian pada program SPSS dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2008:28).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (Priyatno, 2008:31).

Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 19,0 *for windows*.